

## **HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 LABUHAN DELI TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

Irma Pratiwi<sup>1</sup>, Idramsa<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan, irmatiwig6@gmail.com<sup>1</sup>  
Universitas Negeri Medan, idramsa@unimed.ac.id<sup>2</sup>

---

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018 dan hubungan kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X MIA dan XI MIA SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018 berjumlah 200 orang. Sampel ditentukan dengan cara Random Sampling, dimana sampel berjumlah 67 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Alat pengumpul data yang digunakan berupa angket kemampuan literasi dan tes kognitif biologi. Hasil uji persyaratan data diketahui bahwa kemampuan literasi siswa dan hasil belajar biologi siswa berdistribusi secara normal dan homogen dengan skor rata-rata 98,82 dan standard deviasi 13,359 untuk data kemampuan literasi siswa, dan nilai rata-rata 61,88 dengan standard deviasi 14,807 untuk hasil belajar biologi siswa. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan literasi siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018 tergolong baik dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 1 Labuhan T.P 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,269 dan nilai signifikan sebesar 0,028 ( $p < 0,05$ ) pada taraf signifikansi 5%. Kesimpulan penelitian ini bahwa semakin baik kemampuan literasi siswa, maka semakin baik pula hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Deli.

**Kata kunci:** *Biologi, Hasil Belajar, Literasi*

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine student literacy skills in SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018 and the relationship of literacy skills of students with the result of the biology subject in SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018. The population is all of*

*students in X MIA and XI MIA SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018. The total population is 200 people. The sample is determined by Random Sampling, where a sample of 67 people. This research is a quantitative approach with a correlational method. The data collection tool used was a literacy skills questionnaire and cognitive biology test. From the results of the data requirements test it is known that students' literacy abilities and result of biology subject was distributed normally and homogeneous with an average score of 98.82 and a standard deviation of 13.359 for student literacy skills data, and an average value of 61.88 with a standard deviation of 14.807 for result of biology subject. The results showed that students' literacy skills in SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018 were good and there was a significant positive relationship between literacy skills of students and result of biology subject in SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018. This is evidenced by the correlation value of 0.269 and a significant value of 0.028 ( $p < 0.05$ ) at a significance level of 5%. The conclusion that the better the students' literacy skills, the better the result of biology subject at SMA Negeri 1 Labuhan Deli.*

**Keywords:** *biology, learning outcomes, literacy.*

---

## A. Pendahuluan

Dalam semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca merupakan skala prioritas yang harus dikuasai oleh peserta didik. Melalui kegiatan membaca peserta didik akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh.

Namun, dalam permasalahan yang ada saat ini minat baca masyarakat Indonesia rendah. Ini terbukti dari data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012 yang dipublikasi majalah online Kompas.com bahwa sebanyak 91,58% penduduk Indonesia yang berusia 10 tahun keatas lebih suka menonton televisi. Hanya sekitar 17,58% saja penduduk yang gemar membaca buku, surat kabar, atau majalah. Selain itu pada tahun 2015, Perpustakaan Nasional juga melakukan kajian hasilnya, minat baca masyarakat juga menunjukkan angka 25,1 % atau masuk dalam kategori rendah.

Hasil tes Programme for International Student Assessment (PISA) 2015 mengenai literasi matematika, membaca, dan sains yang menempatkan Indonesia di urutan 62 dari 70 negara disurvei, makin mengokohkan asumsi tentang rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Indonesia sangat tertinggal dari negara ASEAN yang mengikuti tes tersebut. Dimana dari 4 negara ASEAN, Singapura, Vietnam, Thailand dan Indonesia, yang mengikuti tes tersebut, Indonesia berada di peringkat paling bawah. Terlebih, skor literasi membaca siswa Indonesia (berusia 15 tahun) itu hanya 397, jauh di bawah standar rata-rata 493. Forum

## HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 LABUHAN DELI TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018

Ekonomi Dunia (World Economic Forum—WEF) pada 2015 mengeluarkan laporan mengenai kecakapan yang harus dikuasai untuk menghadapi abad ke-21. Keterampilan itu mencakup literasi, kompetensi, dan karakter. Dokumen WEF itu kemudian mendorong literasi menjadi isu nasional.

Pemerintah yang sejak puluhan tahun berkonsentrasi pada pengentasan buta aksara (baca-tulis-hitung), mulai mengubah fokus setelah penuntasan buta aksara pada 2015 melebihi target. Fokus itu bukan lagi sekadar membuat anak bisa calistung, melainkan mendorong anak memahami materi yang dibacanya. Fokus ini sesuai dengan pengertian literasi yang digunakan dalam survei PISA. Perubahan fokus kebijakan pendidikan yang mengarah pada kecakapan abad ke-21 (literasi, kompetensi, dan karakter) diformulasikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Permendikbud ini kemudian menginisiasi lahirnya Gerakan Indonesia Membaca dan Gerakan Literasi Sekolah. Menurut Antoro (2017), Gerakan Indonesia Membaca melingkupi gerakan literasi di ranah masyarakat dan keluarga, sementara Gerakan Literasi Sekolah mencakup gerakan literasi di lingkungan sekolah.

Program literasi informasi dalam dunia pendidikan berkaitan dengan konsep belajar *learning how to learn* yaitu belajar bagaimana cara untuk belajar. Pada Undang-undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menjelaskan bahwa salah satu tujuan Pendidikan Nasional Republik Indonesia adalah mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Dijelaskan pula, bahwa prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah mewujudkan manusia pembelajaran seumur hidup (*life long learning*). Pendidikan yang merupakan suatu proses seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Abilock (2004) menyebutkan literasi informasi adalah proses transformasi dimana peserta didik perlu menemukan, memahami, mengevaluasi dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk untuk keperluan pribadi, sosial atau global. Oleh karena itu, literasi informasi dapat melatih siswa dalam meningkatkan kualitas dan hasil pendidikan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Labuhan Deli, program literasi sudah diterapkan di sekolah tersebut sejak tahun pembelajaran 2015/2016. Kegiatan literasi di sekolah tersebut masih bertujuan pada peningkatan minat baca siswa untuk memperoleh informasi yang lebih luas. Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 1 Labuhan Deli bahwa nilai ujian akhir semester siswa memiliki nilai yang bervariasi, dengan rata-rata nilai 65. Berdasarkan hasil penelitian Sari (2017) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemampuan literasi siswa

dengan kemandirian belajar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan literasi yang tinggi akan memiliki kemandirian belajar siswa yang tinggi.

Hasil belajar seseorang bisa disebut sebagai prestasi belajar. Untuk memperoleh hasil atau prestasi belajar tersebut tidak bisa dilepaskan dengan adanya pengaruh faktor internal dan eksternal. Peran kemampuan literasi informasi menjadi penting sebagai faktor internal yang mendukung dalam proses belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk menunjang prestasi belajar siswa. SMA. Berdasarkan penelitian Nurfadhilah (2012) menyatakan terdapat hubungan kemampuan literasi dengan hasil belajar siswa. Semakin baik kemampuan siswa dalam memanfaatkan informasi sebagai sumber belajar maka semakin baik pula prestasi belajar di sekolah. Siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi dalam memanfaatkan informasi yang baik memiliki rata-rata nilai rapor di atas angka 80. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Deli dan mengetahui hubungan kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar biologi di SMA Negeri 1 Labuhan Deli

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar biologi melalui pelaksanaan penelitian dengan judul : Hubungan Kemampuan Literasi Siswa dengan hasil belajar biologi di SMA Negeri 1 Labuhan Deli.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SMA Negeri 1 Labuhan Deli yang berlokasi di Jl. Serbaguna Ujung Pasar IV Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2018. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA dan XI MIA SMA Negeri 1 Labuhan Deli tahun pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah sebanyak 200 siswa. Peneliti mengambil sampel dengan total 67 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X MIA 1 berjumlah 33 siswa dan XI MIA 3 yang berjumlah 34 siswa dengan teknik random sampling dimana setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional atau penelitian hubungan yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki secara terperinci bagaimana pengaruh kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket dan tes kognitif biologi. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala ordinal yang diberikan kepada siswa. Sedangkan tes kognitif biologi yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif hasil belajar biologi siswa berupa tes tertulis bentuk pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban. Teknik analisis data kemampuan literasi siswa digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan perhitungan persentase dan

## HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 LABUHAN DELI TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018

untuk menentukan besar korelasi antara kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar biologi digunakan analisis korelasi product moment dengan bantuan program SPSS 22.0.

Klasifikasi skor kemampuan literasi siswa diubah menjadi klasifikasi dalam bentuk persentase, kemudian ditafsirkan kedalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif. Kriteria persentase penilaian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Persentase

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	90% - 100%	Sangat baik
2	70% - 89%	Baik
3	50% - 69%	Cukup Baik
4	≤ 49%	Kurang Baik

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang didapat, maka dapat berpedoman pada Tabel 2.

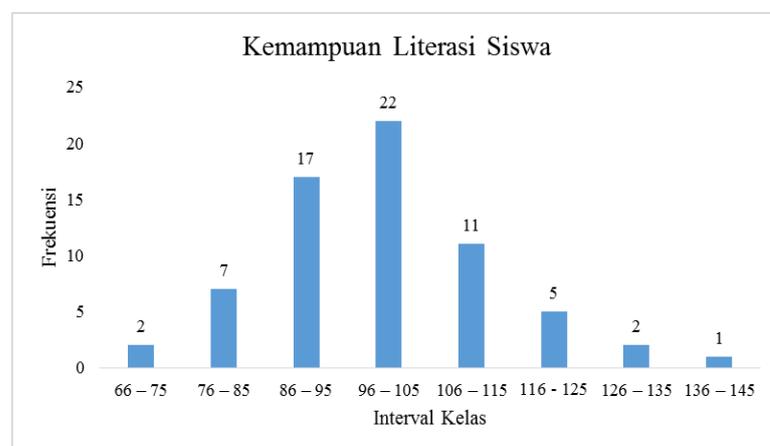
Tabel 2. Interpretasi nilai koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat hubungan
1	≥0,90	Sangat tinggi
2	0,70-0,89	tinggi
3	0,40-0,69	Sedang
4	0,20-0,39	Rendah
5	< 0,20	Sangat rendah

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Kemampuan Literasi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket kemampuan literasi siswa terhadap 67 responden, diperoleh rata-rata skor tertinggi 137 dan rata-rata skor terendah 66, dengan rata-rata ( $M$ ) = 98,82 dan standard deviasi ( $SD$ ) = 13,359.

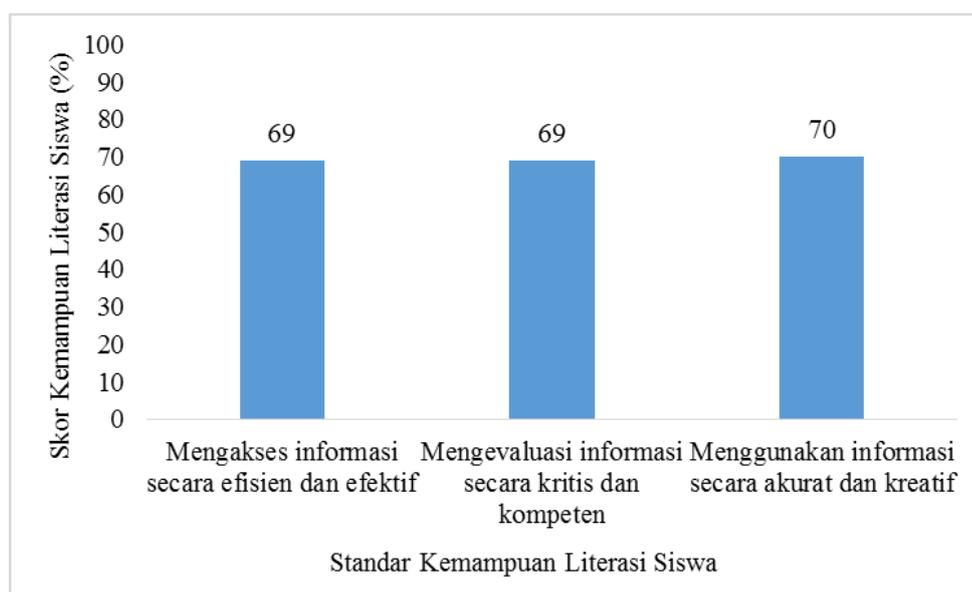


Gambar 1. Frekuensi kemampuan literasi siswa

## REKOGNISI: JURNAL PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN

Berdasarkan Gambar 1. diagram batang distribusi frekuensi data kemampuan literasi siswa di atas, dapat dilihat tiap-tiap kelompok data berdasarkan skor (interval kelas) dengan sebaran data terbesar berada pada interval 96-105 dengan banyak siswa (frekuensi absolut) sebanyak 22 siswa dan frekuensi relatif sebesar 32,8% dari 67 siswa, sedangkan sebaran data terkecil berada pada interval 136-145 dengan banyak siswa (frekuensi absolut) sebanyak 1 siswa dan frekuensi relatif sebesar 1,4% dari 67 siswa.

Berdasarkan standar kemampuan literasi siswa menurut Moed (2006), diperoleh data yang dijelaskan melalui Gambar 2. berikut ini:



Gambar 2. Diagram standar kemampuan literasi siswa

Pada standar 1 terdapat 5 indikator mengakses informasi secara efisien dan efektif. Setiap indikator memiliki beberapa pertanyaan. Dari masing-masing pertanyaan pada indikator ternyata diperoleh persentase yang cukup baik, diantaranya adalah : (1) mengakui kebutuhan akan informasi, memperoleh persentase sebesar 72% dengan kategori baik; (2) mengakui bahwa informasi yang akurat dan komprehensif adalah dasar untuk pengambilan keputusan yang cerdas, memperoleh persentase sebesar 75% dengan kategori baik; (3) Merumuskan pertanyaan berdasarkan kebutuhan informasi, memperoleh persentase sebesar 62% dengan kategori cukup baik; (4) Mengidentifikasi berbagai sumber informasi potensial, memperoleh persentase sebesar 68% dengan kategori cukup baik; (5) Mengembangkan dan menggunakan strategi yang berhasil untuk mencari informasi, memperoleh sebesar 66% dengan kategori cukup baik. Sehingga didapat kemampuan siswa mengakses informasi secara efisien dan efektif dalam pembelajaran biologi sebesar 67% dengan kategori cukup baik.

## HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 LABUHAN DELI TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018

Pada standar 2 terdapat 4 indikator mengevaluasi informasi secara kritis dan kompeten serta terdapat 11 pertanyaan dari standar 2. Dari masing-masing pertanyaan pada indikator ternyata diperoleh persentase yang cukup baik, diantaranya adalah : (1) Menentukan akurasi, relevansi, dan kelengkapan, memperoleh persentase sebesar 65% dengan kategori cukup baik; (2) Membedakan antara fakta, sudut pandang, dan pendapat, memperoleh persentase sebesar 69% dengan kategori cukup baik; (3) Mengidentifikasi informasi yang tidak akurat dan menyesatkan, memperoleh persentase sebesar 66% dengan kategori cukup baik; dan (4) Memilih informasi yang sesuai dengan masalah atau pertanyaan yang ada, memperoleh persentase sebesar 82% dengan kategori baik. Sehingga didapat kemampuan siswa dalam mengevaluasi informasi secara kritis dan kompeten memperoleh persentase sebesar 69% dengan kategori cukup baik.

Pada standar 3 terdapat 4 indikator menggunakan informasi secara akurat dan kreatif. Setiap indikator memiliki beberapa pertanyaan. Dari masing-masing pertanyaan pada indikator ternyata diperoleh persentase yang baik, diantaranya adalah : (1) Mengorganisir informasi untuk aplikasi praktis, memperoleh persentase sebesar 73% dengan kategori baik; (2) Mengintegrasikan informasi yang baru ke dalam pengetahuannya sendiri, memperoleh persentase sebesar 66% dengan kategori cukup baik; (3) Menerapkan informasi dalam pemikiran kritis dan pemecahan masalah, memperoleh persentase sebesar 77% dengan kategori baik; dan (4) Menghasilkan dan mengkomunikasikan informasi dan ide dalam format yang tepat, memperoleh persentase sebesar 66% dengan kategori cukup baik. Sehingga didapat kemampuan siswa menggunakan informasi secara akurat dan kreatif memperoleh persentase sebesar 70% dengan kategori baik.

Bedasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan literasi siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Deli tergolong baik dengan persentase total keseleuruhan sampel dan standar sebesar 70%. Ini membuktikan keberhasilan sekolah yang sudah menerapkan kegiatan literasi bagi siswa. Kegiatan literasi yang dilakukan pihak sekolah berupa membaca buku non pelajaran 15 menit sebelum pembelajaran dimulai di setiap hari Selasa, Kamis dan Jumat serta kegiatan mading di setiap kelas.

Menurut Irianto (2017), globalisasi yang terjadi pada abad 21 atau era milenium ini mengubah hampir segala aspek kehidupan manusia. Pentingnya kesadaran berliterasi sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menangani berbagai persoalan. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa mendokumentasikan sepenggal pengalaman yang menjadi rujukan di masa yang akan datang. Kemampuan literasi harus dibiasakan sejak dini terutama bagi siswa-siswa agar generasi selanjutnya dapat bersaing dengan baik

### Hubungan Kemampuan Literasi dengan Hasil Belajar Biologi

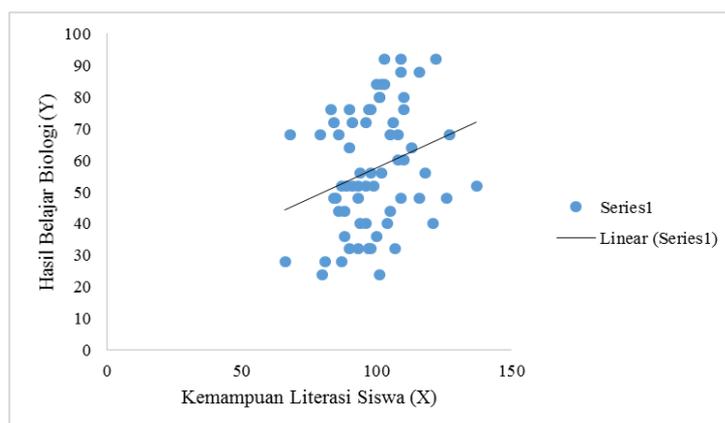
Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes kemampuan kognitif dalam bentuk pilihan berganda yang berjumlah 25 soal. Berdasarkan data yang diperoleh, didapat data dengan skor tertinggi 88 dan skor terendah 33, dengan rata-rata (M) = 61,88 dan standard deviasi (SD) = 14,807.

Agar kita dapat mengetahui bagaimana hubungan kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar biologi maka akan dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi pearson dengan bantuan program SPSS 22.0. Output dari uji korelasi pearson (Pearson's Correlation) dapat dilihat pada Tabel 3. Hasil menunjukkan terdapat hubungan (korelasi) positif antara kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Deli dengan,  $r = 0,269$ ,  $r^2 = 0,0723$   $n = 67$ ,  $p = 0,028$ , seperti terlihat pada gambar 3. (grafik Scatterplot). Secara umum terdapat hubungan positif yang rendah antara kemampuan literasi siswa dan hasil belajar, bahwa peningkatan hasil belajar berhubungan dengan peningkatan kemampuan literasi siswa.

Tabel 3. Output uji korelasi menggunakan SPSS 22.0

		Kemampuan Literasi	Hasil Belajar
<b>Kemampuan Literasi</b>	Pearson Correlation	1	,269*
	Sig. (2-tailed)		,028
	N	67	67
<b>Hasil Belajar</b>	Pearson Correlation	,269*	1
	Sig. (2-tailed)	,028	
	N	67	67

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Gambar 3. Grafik linieritas kemampuan literasi siswa dan hasil belajar biologi

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, maka hipotesis alternatif dapat diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar biologi di SMA Negeri 1 Labuhan Deli pada T.P 2017/2018. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,028 ( $p < 0,05$ )

## HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 LABUHAN DELI TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018

dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,269. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa berhubungan positif dengan hasil belajar biologi. Kemampuan literasi siswa yang baik akan meningkatkan hasil belajar biologi yang baik pula. Ini disebabkan karena kemampuan siswa untuk menangkap informasi yang baik akan membantu proses pembelajarannya. Ini sesuai dengan hasil penelitian Pattah (2014), yang menyatakan memiliki kemampuan literasi berarti telah memiliki keahlian untuk menjadi pembelajar seumur hidup.

Berdasarkan tabel 2, nilai korelasi (nilai r) yang diperoleh sebesar 0,269 menunjukkan bahwa hubungan kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar biologi di SMA Negeri 1 Labuhan Deli bertingkat rendah. Sedangkan kekuatan hubungan antara kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar biologi siswa sebesar 7,23%. Artinya hanya 7,23% hasil belajar biologi dipengaruhi oleh kemampuan literasi siswa. Sedangkan sisanya sebesar 92,77% dipengaruhi oleh fakto-faktor lainnya. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain minat dan motivasi belajar siswa, kondisi lingkungan keluarga, model pembelajaran, kemandirian siswa dan lain-lain. Ini berbeda dengan hasil penelitian Nurfadhillah (2012) yang menyatakan hubungan kemampuan literasi siswa dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang signifikan bertingkat sedang

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan literasi siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018 sebesar 70% dengan kategori baik; (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi hasil uji koefisien korelasi ( $0,028 < 0,05$ ) pada taraf signifikansi 5%; (3) Kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar biologi di SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018 memiliki hubungan yang positif dan signifikan namun tergolong rendah. Hal ini dilihat dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,269; dan (4) Kontribusi hubungan kemampuan literasi dengan hasil belajar biologi di SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2017/2018 yaitu hanya sebesar 7,23%..

### DAFTAR PUSTAKA

- Abilock, D., (2004). Information literacy from prehistory to K-20: A new definition, *Knowledge Quest* 32 (4) : 9-11.
- Antoro, B., (2017). *Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar*, Kemendikbud, Jakarta.

## REKOGNISI: JURNAL PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN

- Irianto, P.O., & Febrianti, L.Y., (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea, The 1st Education and Language International Conference Proceedings, 640-647.
- Moed, K. (2006). Information Literacy Standards for Student Learning, World Wide Work: Filtering of Online Content in a Globalized World.
- Munir, S., (2016). Minat Baca Rendah, Mayoritas Warga Indonesia Hobi Nonton Televisi, diakses pada 17 Mei 2018, dari <http://regional.kompas.com/read/2016/04/28/21020061/minat.baca.rendah.majoritas.warga.Indoneisa.hobi.nonton.televisi>
- Nurfadhilah, R., Agustini, N., & Sumiati, T., (2012). Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Anggota Ikatan Pustakawan Pelajar dengan Prestasi Belajar di Sekolah, eJournal Mahasiswa Universitas Padjajaran 1(1) : 1-15.
- OECD, (2016). PISA 2015 Results (Volume I) : Excellence and Equity in Education, OECD Publishing, Paris.
- Pattah, S.H., (2014). Literasi informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, 2 (2) : 117-128.
- Sari, D.R., (2017). Hubungan Kualitas Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Sidoarjo, Kajian Moral dan Kewarganegaraan 5 (3) : 990-1004.
- WEF, (2015). New Vision for Education: Unlocking the Potencial of Technology : [www.weforum.org](http://www.weforum.org)